

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitiannya”.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena prinsip dari Penelitian Tindakan Kelas adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi dan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan mencermati setiap prosesnya.

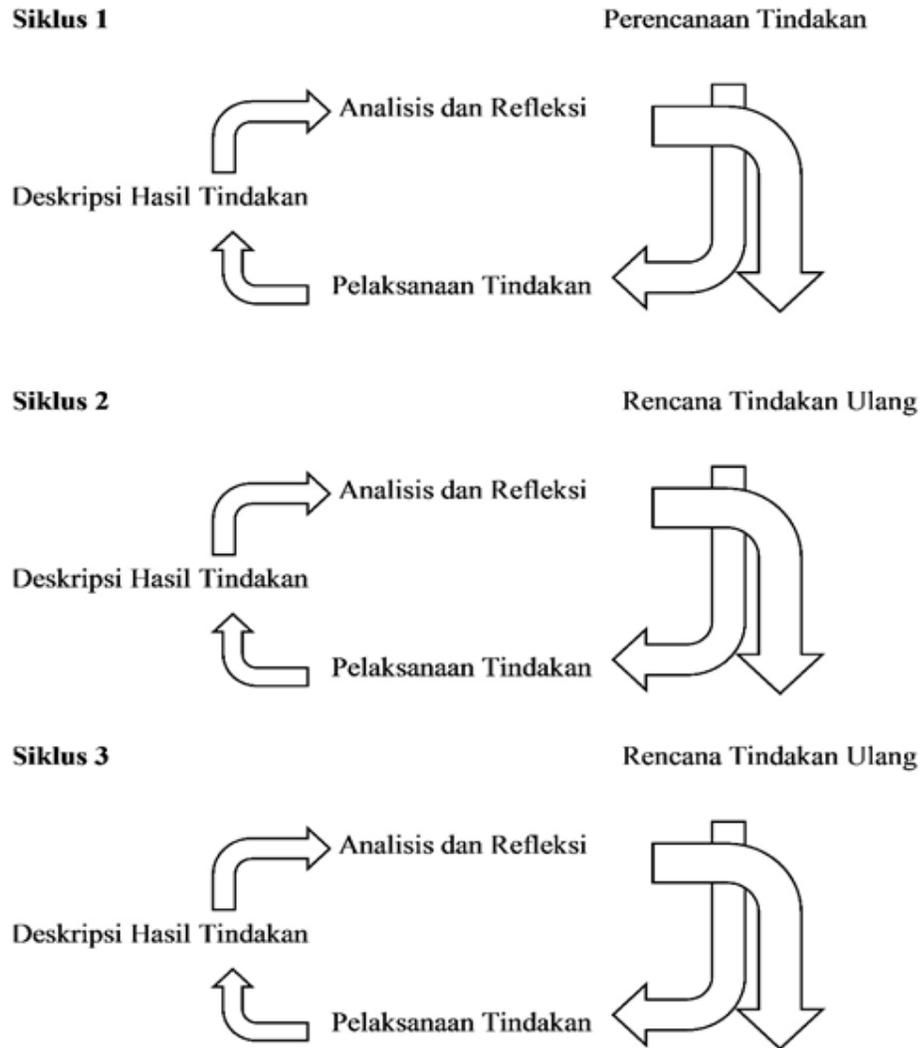
Penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2010:58),

...dalam proses penelitian jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observattionand evaluattion*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Metode penelitian yang digunakan sebagai upaya penulis dalam memperbaiki pembelajaran yang hasilnya belum memuaskan serta mengembangkan kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran

menganalisis dan menciptakan teks anekdot. Digambarkan dalam model PTK

Heryadi sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Metode Penelitian Tindakan Kelas**  
**Heryadi (2010: 64)**

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menentukan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan siswa dalam menganalisis struktur kebahasaan teks anekdot dan kemampuan siswa dalam menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur kebahasaan pada peserta didik kelas X SMK Negeri Rajapolah tahun ajaran 2020/2021.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu langkah kegiatan dalam penelitian tindakan kelas yang juga memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan penelitian adalah langkah pengumpulan data. Sugiyono (2015:236) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data, merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data agar diperoleh data yang valid, reliable dan obyektif. Pengumpulan data dalam penelitian tindakan digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi awal sebelum ada tindakan, selama tindakan, setelah tindakan, dan pengaruh tindakan”.

Heryadi (2014:71) menyatakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik yang sudah umum

digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengumpulkan data penelitian ini dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

#### 1) Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku peserta didik yang akan diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2014: 84), “Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Sugiyono (2015:247) menyatakan, “Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang, atau proses kerja suatu produk di tempat pada saat dilakukan penelitian”.

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses dan hasil pembelajaran di SMK Negeri Rajapolah. Informasi penulis dapat dari salah satu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai rendahnya kemahiran peserta didik dalam memahami teks anekdot.

#### 2) Teknik Tes

Sugiyono (2015:243) menyatakan bahwa dalam penelitian tindakan, pengumpulan data dengan tes dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi awal objek sebelum diberi tindakan baru dan setelah diberi tindakan baru. Tes banyak

digunakan dalam penelitian tindakan kelas, atau penelitian tindakan yang bertujuan meningkatkan kemampuan.

Heryadi (2014: 90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam teknik tes ini penulis menguji peserta didik dengan dua bentuk tes, yaitu tes pengetahuan dan keterampilan. Kesatu, tes pengetahuan dibuat dalam bentuk instrumen tes uraian tertulis berupa pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot. Kedua, tes keterampilan dibuat dalam bentuk perbuatan menulis untuk mengukur kemampuan menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

### 3) Teknik Wawancara

Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain”.

Burke Johnson; Larry Cristense dalam Sugiyono (2014: 244) menyatakan, “*Interview is a data collection method in which an interviewer (the researcher or someone working for the researcher) asks question of an interviewee (the research participant)*”. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana

pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data pelengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

#### 4) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari tahu mengenai data awal yang berkenaan dengan penelitian mengenai proses penerapan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot dan menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran *Think, Talk, Write*. Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

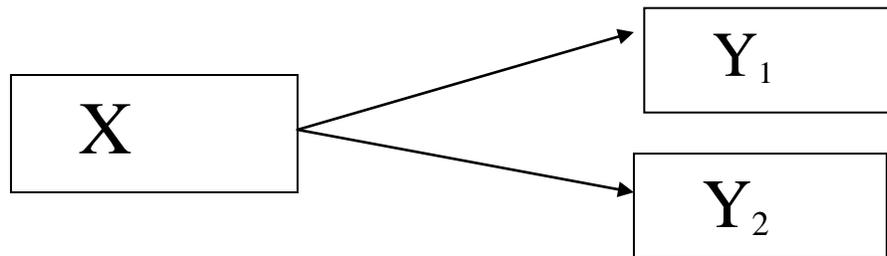
### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Negeri Rajapolah tahun ajaran 2020/2021.

### **E. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang bersifat kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana tempat praktik pembelajaran tersebut dilaksanakan.

Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *Think Talk Write*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot), Y2 (kemampuan peserta didik menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010: 124) sebagai berikut:



**Gambar 3.2**

*Desain Penelitian ( Heryadi, 2010: 124)*

Keterangan:

X = Pembelajaran menganalisis struktur kebahasaan teks anekdot dan menulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Y1 = Kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan dalam teks anekdot kelas X SMK Negeri Rajapolah.

Y2 = Kemampuan peserta didik dalam menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks anekdot kelas X SMK Negeri Rajapolah.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah. (1) Silabus, (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) Kriteria Penilaian, (4) Pedoman observasi guru, dan (5) Pedoman wawancara.